BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional yaitu suatu penelitian yang melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran terhadap variabel independen dan dependen dilakukan pada titik waktu yang sama. Setiap responden hanya diobservasi satu kali saja kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut. Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan status gizi balia dilakukan sekaligus dalam suatu waktu.

B. Alur Penelitian

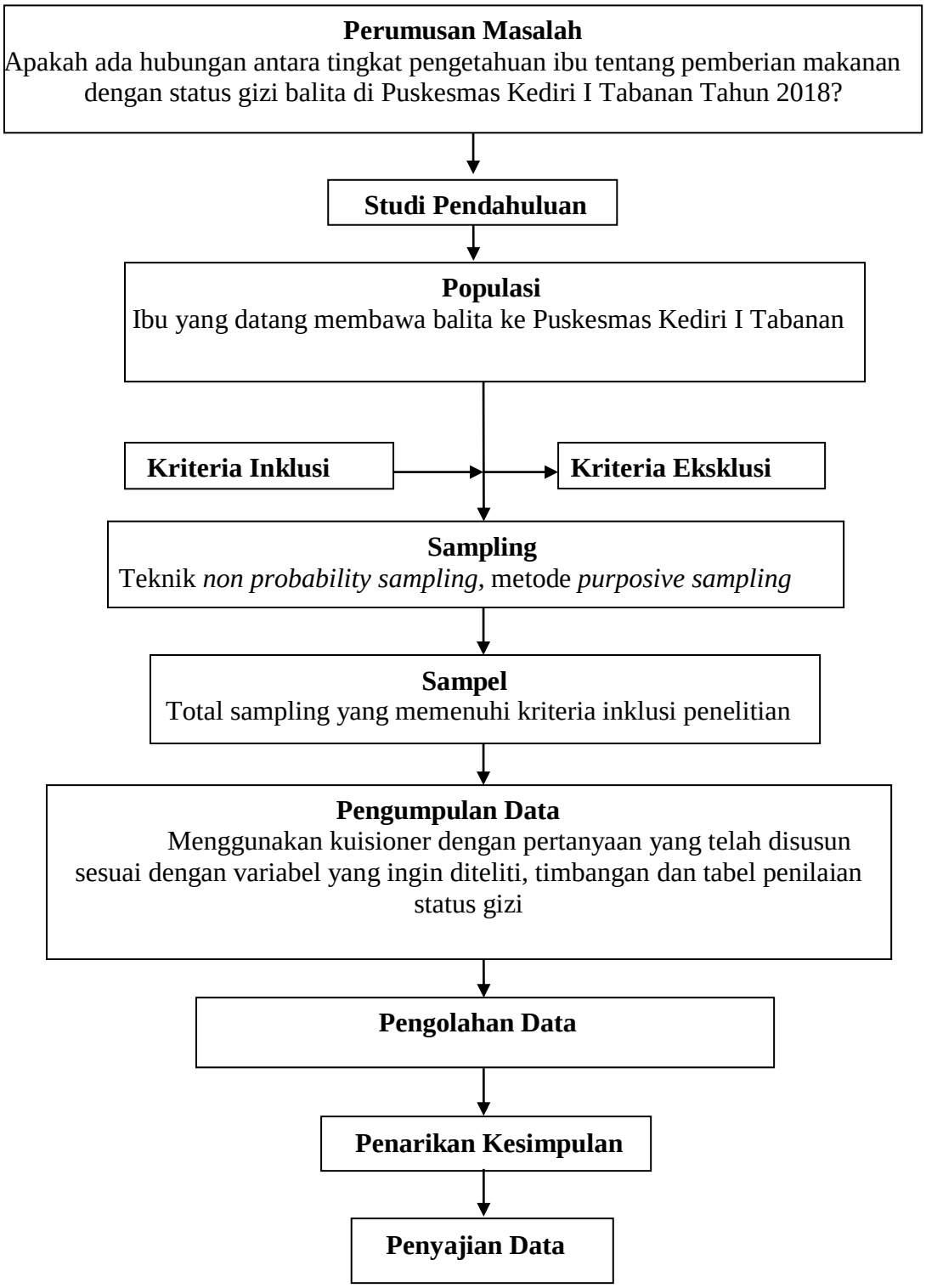

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kediri I Tabanan yang beralamat di Jalan Teuku Umar No. 10, Kediri, Tabanan. Penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2018. Pertimbangan penentuan lokasi ini dikarenakan Puskesmas Kediri I Tabanan menempati peringkat tertinggi jumlah balita terbanyak dibandingkan dengan Puskesmas lainnya di Kabupaten Tabanan selama periode 2016, maka dapat mempermudah menemukan responden.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang datang ke Puskesmas Kediri I Tabanan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dua sampel yaitu balita dan ibu dari balita. Besar sampel diketahui dengan menggunakan rumus besar sampel penelitian analitik korelatif berikut (Sastroasmoro dan Sofyan, 2014).

$$N = \left\{\frac{Z\alpha + Z\beta}{0{,}5 \text{ In } [(1+r)/(1-r)]}\right\}^2 + 3$$

$$= \left\{\frac{1{,}96 + 1{,}64}{0{,}5 \text{ In } [(1+0{,}458)/(1-0{,}458)]}\right\}^2 + 3$$

$$= 55$$

Keterangan:

N = Besar sampel

Zα = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)

Zβ = Tingkat kuasa atau kekuatan yang diinginkan (95% = 1,64)

r = Nilai r dalam Rindy (2017) = 0,458

Berdasarkan rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara *purposive* yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti berdasarkan batasan karakteristik dan ciri-ciri yang terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2009). Adapun kriteria inklusi untuk ibu balita dalam penelitian ini adalah:

a. Ibu yang memiliki balita yang berkunjung ke Puskesmas Kediri I Tabanan.

b. Ibu yang memiliki balita yang bersedia menjadi responden.

Kriteria inklusi untuk balita dalam penelitian ini adalah:

a. Semua balita yang dalam keadaan sehat atau tidak menderita penyakit dalam satu bulan terakhir dan berada di wilayah kerja Puskesmas Kediri I Tabanan.

b. Balita yang saat lahir tidak dengan berat bayi lahir rendah (BBLR)

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Kriteria ekslusinya adalah ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis.

Setelah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian ditanyakan kesediaan sampel menjadi responden penelitian. Setelah itu, responden yang bersedia ikut dalam penelitian akan diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden dan peneliti. Kemudian baru dilakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner pada responden dan penimbangan berat badan pada balita.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penimbangan berat badan pada balita dan dari pengisian kuesioner yang diisi oleh ibu, meliputi pengetahuan ibu tentang pemberian makanan.

2. Cara pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dengan pengurusan ijin ke tempat pelaksanaan penelitian yaitu Puskesmas Kediri I Tabanan. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada kepala Puskesmas Kediri I Tabanan. Setelah mendapatkan ijin meneliti, peneliti melakukan penelitian dengan proses pengumpulan data dimulai ketika responden memenuhi kriteria penelitian. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kemudian ditanyakan kesediaan sampel menjadi responden penelitian. Setelah itu, responden yang bersedia ikut dalam penelitian akan diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden dan peneliti. Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu

penimbangan berat badan pada balita dan dari pengisian kuesioner yang diisi oleh ibu meliputi pengetahuan ibu tentang pemberian makanan. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan balita, tabel penilaian status gizi median BB/U baku WHO-NCHS dan kuesioner mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pada balita. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner sebelumnya dilakukan uji coba konsultasi tim pakar yaitu ibu Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, dari 30 pertanyaan, 25 pertanyaan diterima dan 5 pertanyaan direvisi. Setelah dilakukan revisi, kembali dikonsultasikan dengan tim pakar dan hasilnya dari 30 pertanyaan yang dibuat dinyatakan valid. Jumlah pertanyaan untuk tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pada balita disetujui berjumlah 30 pertanyaan. Kuesioner kemudian diuji coba pada 16 orang responden di Puskesmas Kediri III Tabanan yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian.

Hasil uji coba kuesioner dianalisis dengan menghitung korelasi antar skor dengan menggunakan rumus *product moment*. Kriteria yang dipergunakan untuk menentukan butir yang valid adalah jika koefisien korelasi yang didapat dari perhitungan lebih besar dari pada koefisien yang terdapat pada tabel harga kritis dari r *product moment* (r hitung > r tabel) dengan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel dengan nilai r > 0,6. Uji coba yang telah dilakukan di Puskesmas Kediri III menunjukkan bahwa instrumen yang valid digunakan dengan nilai r hitung > r tabel didapatkan dari 30 pertanyaan semuanya dinyatakan valid. Jadi jumlah pertanyaan kuesioner yang

digunakan untuk penelitian yaitu 30 pertanyaan, sedangkan untuk uji reliabilitas menunjukkan r = 0,978 yang berarti r > 0,6 sehingga dapat disimpulkan instrumen ini valid dan reliabilitas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

a. *Editing*

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data berupa karakteristik responden, pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pada balita, status gizi balita, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. *Coding*

Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi kode angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan. Coding merupakan pengubahan suatu data kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Pemberian kode setiap variable pada penelitian antara lain:

1)Tingkat pendidikan: SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, Perguruan Tinggi diberi kode 4.

1) Pekerjaan: IRT diberi kode 1, Wiraswasta diberi kode 2, Swasta diberi kode 3, PNS diberi kode 4.

2) Pendapatan: Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 diberi kode 1, < Rp. 1.000.000 diberi kode 2.

3) Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pada balita: pengetahuan baik diberi kode 1, pengetahuan cukup diberi kode 2, pengetahuan kurang diberi kode 3.

4) Penilaian status gizi: gizi buruk jika <-3 SD, gizi kurang jika -3 s/d <-2 SD, gizi baik jika -2 SD s/d 2 SD, gizi lebih jika >2 SD.

c. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

d. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil coding dan scoring ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan.

2. Teknik analisis data

Data yang telah diolah telah dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah jenis analisa untuk memperoleh gambaran secara apa adanya dengan menguraikan karakteristik responden penelitian. Penelitian ini

terdiri dari karakteristik umum dan khusus. Karakteristik umum dari penelitian ini yang juga merupakan karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Karakteristik khusus penelitian ini terdiri dari variabel *independen* yaitu pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dan variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu status gizi balita.

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program komputer. Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman's rho*. Uji *Spearman's rho* adalah uji non parametrik yang dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan dengan variabel terikat yaitu status gizi balita yang keduanya menggunakan skala data ordinal. Uji hipotesis penelitian ditetapkan Ha diterima dan Ho ditolak jika *p-value* lebih kecil dari alpha 0,05 dan hipotesa penelitian Ha ditolak dan Ho diterima *p-value* lebih besar dari alpha 0,05.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik. Pengambilan data dilakukan setelah orang tua dari calon responden mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian. Informasi dan subjek penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan untuk umum dengan menggunakan tanpa nama atau *anominity* yaitu tidak akan

mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data cukup menggunakan inisial. Peneliti tidak memilih responden berdasarkan suku, agama, rasa atau adat yang dianut oleh responden.